

ABSTRAK

Hanindita Kusuma Jayanti, 110941013, Pemberian Psikoedukasi Tentang Gangguan Mental Untuk Meningkatkan *Mental Health Literacy* Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Rangkah. Tesis. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2012.

Mental health literacy didefinisikan sebagai pengetahuan dan keyakinan mengenai gangguan mental yang dapat membantu individu melakukan pengenalan, pengelolaan, dan pencegahan. Oleh karena orang-orang yang mengalami gangguan mental membutuhkan akses ke tempat-tempat layanan kesehatan mental dan berhak memperoleh sikap yang tidak diskriminatif dari tenaga kesehatan yang bekerja di instansi penyedia layanan kesehatan mental, maka *mental health literacy* pada tenaga kesehatan menjadi hal yang penting dalam rangka menyediakan layanan kesehatan mental bagi kelompok pasien dengan gangguan mental. Psikoedukasi merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *mental health literacy* pada tenaga kesehatan. Psikoedukasi sendiri didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang mengkombinasikan edukasi, psikoterapeutik, dan komponen pengalaman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah psikoedukasi tentang gangguan mental dapat meningkatkan *mental health literacy* pada tenaga kesehatan di Puskesmas Rangkah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dan menggunakan desain eksperimen *before-after research design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 26 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data *Mann-Whitney U-test* untuk *Mental Health Literacy Questionnaire* Bagian I, dan *t-Test* untuk *Mental Health Literacy Questionnaire* Bagian II.

Hasil yang diperoleh dari analisis *Mann-Whitney U-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal kemampuan tenaga kesehatan di Puskesmas Rangkah untuk mengenali gangguan mental tertentu (skor *Mann-Whitney U* = 22,500 dengan nilai $p = 0,0005$). Akan tetapi, hasil analisis *t-Test* menunjukkan tidak terjadi peningkatan yang signifikan pada pengetahuan dan keyakinan tenaga kesehatan di Puskesmas Rangkah mengenai faktor resiko dan penyebab gangguan mental, bantuan profesional yang ada, cara mencari informasi kesehatan mental, dan sikap yang dapat memfasilitasi pengenalan dan perilaku mencari bantuan (skor *t-Test* $t = 0,307$ dengan nilai $p = 0,381$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Psikoedukasi Tentang Gangguan Mental dapat meningkatkan salah satu aspek *mental health literacy*, yaitu kemampuan untuk mengenali gangguan mental tertentu, namun tidak dapat meningkatkan aspek-aspek *mental health literacy* lain yang diukur dalam penelitian ini secara signifikan.

Kata kunci: psikoedukasi, kesehatan mental, *mental health literacy*

ABSTRACT

Hanindita Kusuma Jayanti, 110941013, Psychoeducation About Mental Disorders To Improve Mental Health Literacy of Health Officers Who Works At Puskesmas Rangkah. Thesis. Faculty of Psychology Airlangga University, 2012.

The term “mental health literacy” has been defined as knowledge and beliefs about mental disorders which aid individual’s recognition, management, or prevention. Since people who experience mental disorder need an access to mental health services and non discriminatory attitude from staff or health officer in mental health service, health officer’s mental health literacy become important in order to provide this group of client with appropriate mental health service. Psychoeducation is one of activities that can be conducted to improve mental health literacy of health officer. Psychoeducational itself has been defined as an approach that combines education, psychotherapeutic, and experiential components.

The purpose of this research is to find out whether psychoeducation about mental disorders can improve mental health literacy of health officers at Puskesmas Rangkah. This research is an experimental research using before-after research design. 26 health officers of Puskesmas Rangkah are used as samples which taken from population using purposive sampling method. The data in this research is collected using *Mental Health Literacy Questionnaire*. The data derived from this research were analyzed using Mann-Whitney U-test for Mental Health Literacy Questionnaire Part. I, and t-Test for Mental Health Literacy Questionnaire Part. II.

The results show significant improvement in health officer’s ability to recognize specific disorders (Mann-Whitney score $U = 22,500$ with p value $p = 0,0005$). But there is no significant improvement in health officer’s knowledge and beliefs about risk factors and causes, professional help available, knowledge of how to seek mental health information, and attitudes which facilitate recognition and appropriate help-seeking (t-Test score $t = 0,307$ with p value $p = 0,381$). Therefore, it can be concluded that Psychoeducation About Mental Disorders can improve some aspect of mental health literacy, which is the ability to recognize specific disorder, but it cannot improve other aspects of mental health literacy measured in this research significantly.

Key words: psychoeducation, mental health, mental health literacy.